



Article History:

Submitted:

16-02-2019

Accepted:

18-02-2019

Published:

18-02-2019

The Conceptual Meanings in The Oral Narrative Video of Bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto

MAKNA KONSEPTUAL DALAM VIDEO NARASI LISAN BANTENGAN LASKAR GUNUNG JATI JATIREJO MOJOKERTO

Penulis/ Author :

Della Amyningtyas, Diana Mayasari, M. Pd

STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Patimura III/20 Jombang 61418. Telp (0321) 861319 Fax. (0321) 854319

Email : Ungu.ungucliquers.cliquers@gmail.com

ABSTRACT

Amyningtyas, Della. 2019. The Conceptual and Associative Meanings in The Oral Narrative Video of Bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto. Thesis. Indonesian Department. STKIP PGRI Jombang. Advisor: Diana Mayasari, M. Pd.

This study aims to describe the conceptual meanings contained in the oral narrative video of the Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto uploaded through the Sifa'ul Rohmad YouTube account. Theory used: semantics theory namely conceptual and association meanings.

The research method in this study uses descriptive qualitative research. A qualitative approach is research procedure that produces descriptive data in the form of the phenomenon description contained in the data. The data collected is in the form of words in the narrative video of bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto. Data collection technique is held through observation, determining object, documentation, listening, transcribing, marking, coding, and entering table. Data analysis technique includes re-reading, describing, analyzing, and concluding.

The result of this study indicates that there is conceptual meaning namely **judul, mengenal, keluar, and dijinakkan**. Thus



this study is expected to give benefit the reader by learning more deeply about conceptual and associative meanings, and it is better developed.

Key Word: bantengan, narrative, meaning, conceptual meaning.

ABSTRAK

Amyningtyas, Della. 2019. Makna Konseptual dan Asosiatif dalam Video Narasi Lisan Bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia, Jombang. Dosen Pembimbing Diana Mayasari, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna konseptual yang terdapat dalam video narasi lisan bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto yang diunggah melalui akun youtube Sifa'ul Rohmad. Teori yang digunakan teori semantik yakni makna konseptual dan asosiasi.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa pendeskripsian fenomena yang terdapat dalam data. Data-data yang dikumpulkan berupa kata dalam video narasi bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto. Teknik pengumpulan data melalui observasi, menentukan objek, dokumentasi, menyimak, transkrip, menandai, kode, masukan tabel. Teknik analisis data meliputi membaca ulang, mendeskripsikan, analisis, dan menyimpulkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat makna konseptual adalah **judul, mengenal, keluar, dan dijinakkan**. Dengan demikian skripsi memiliki harapan bermanfaat bagi pembaca dengan mempelajari lebih dalam tentang makna konseptual dan asosiatif, dan dikembangkan lebih baik lagi.

Kata kunci : *bantengan, narasi, makna, makna konseptual.*

PENDAHULUAN

Bahasa manusia merupakan pembeda dari makhluk Tuhan lainnya. Dengan adanya bahasa memberikan kemudahan untuk berkomunikasi melakukan sosialisasi. Bahasa dibagi menjadi dua, yaitu bentuk yang dikaji dalam ilmu morfologi dan makna yang dikaji dalam ilmu semantik. Setiap komunikasi terdapat kata yang dihasilkan yaitu kosakata. Kosakata tersebut memiliki makna yang berbeda. Makna penting dalam kehidupan sehari-hari karena setiap kata yang diucapkan seseorang memiliki maksud tersendiri. Makna penting untuk dipahami, karena akan memudahkan dalam berkomunikasi tanpa menimbulkan kesalah fahaman. Salah satu jenis diantaranya makna konseptual dan makna asosiatif.

Chaer (2009:72) menyatakan bahwa makna konseptual adalah makna yang sesuai dengan konsepnya, makna yang sesuai dengan referennya, dan makna yang bebas dari asosiasi atau hubungan apapun. Makna konseptual terdapat dalam narasi lisan bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto yang telah diunggah di akun youtube Sifa'ul Rohmad. Makna yang dihasilkan dalam narasi lisan tersebut memiliki makna yang berbeda. Sebagian masyarakat tradisional khususnya di nusantara biasanya menonton atraksi bantengan.

Atraksi bantengan memiliki seorang narator yang bertugas untuk menjelaskan dan mengatur jalannya atraksi bantengan. Seorang narator harus mengetahui atraksi yang disuguhkan pada pementasan tersebut. Hal tersebut masuk dalam narasi lisan. Narasi tentunya diawali dengan budaya lisan sebab, budaya menuturkan sebuah cerita atau deklarasi, selalu diawali dengan budaya lisan sebelum budaya tulis itu ada. Oleh karena itu narasi dan budaya lisan adalah dua hal yang tak terpisahkan oleh kesenian bantengan.

Khoyyum (2017:2) bantengan adalah kesenian asli dari Indonesia. Kemajuan jaman tidak menurunkan minat masyarakat untuk menonton aksi bantengan. Hal ini juga sebagai pelestari budaya asli dari Indonesia. Seni Tradisional Bantengan, adalah sebuah seni pertunjukan tradisi yang menggabungkan unsur sendra tari, olah kanuragan, musik, dan syair/mantra yang sangat kental dengan nuansa magis. Unsur hiburan bagi setiap pemain. Eksistensi bantengan masih sangat diminati oleh masyarakat ditengah kemajuan jaman. Hal ini terbukti dengan maraknya pertunjukan bantengan di sejumlah daerah. Mengkaji makna dalam pementasan bantengan memiliki manfaat. Di antara manfaat tersebut terdapat dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar di sekolah memiliki manfaat untuk mempermudah guru memperoleh informasi dalam penyampaian proses belajar mengajar di sekolah. Guru dapat menyampaikan kepada siswa bagaimana makna narasi lisan bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto. Siswa mengenal lebih pengetahuan makna yang diucapkan dalam narasi lisan bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto. Siswa dapat mengetahui ragam makna bahasa yang terdapat dalam lingkungan. Mengetahui lebih banyak seni asli yang berada di Indonesia.

Seni asli Indonesia yang satu ini memiliki manfaat bagi masyarakat. Diantaranya yaitu, untuk mengetahui alur cerita dari sebuah pertunjukan. Masyarakat akan mengetahui makna-makna yang disampaikan oleh narator dan akan menambah kosakata bagi mereka yang tidak mengenyam bangku pendidikan. Makna narasi lisan bantengan memiliki pesan khusus. Sebuah tradisi yang masih dapat berkembang sampai saat ini. Kesenian bantengan memiliki simbol-simbol pesan yang disampaikan kepada masyarakat yang menonton. Baik melalui gerakan-gerakan, kostum yang digunakan, alat-alat yang mengiringi gerakan.

Berbagai gerakan, kostum, dan alat-alat yang mengiringi bantengan Laskar Gunung jati Jatirejo Mojokerto seni atau tradisi asli Indonesia yang wajib dilestarikan. Kesenian ini turun temurun dari nenek moyang. Lahir pada jaman Singosari, kesenian ini digadang-gadang adalah kesenian asli Kota Mojokerto dan Malang. Karena kerajaan ini berkembang begitu cepat di Pulau Jawa.

Darihastining (2016:55) menyatakan bahwa untuk memahami narasi konsep penyampaiannya dibutuhkan pengetahuan yang mendalam tentang struktur narasi dan pementasannya. Struktur-struktur tersebut merupakan susunan yang saling berkaitan dan menyimpan sebuah makna, baik secara sosiologis, psikologis, dan sebagainya. Narasi dalam pentas memiliki unsur yang menyimpan makna pementasan tersebut. Dalam pementasan bantengan memiliki narasi pementasan yang memiliki struktur-struktur tersebut. Dalam pementasan bantengan tidak ada keharusan narasi lisan tidak membatasi bentuknya, sebab narasi secara historis berasal dari bahasa latin *narrare* yang berarti mendeklarasikan.

Berdasarkan latar belakang, peneliti akan menganalisis makna konseptual dan asosiatif dalam video narasi lisan bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto dalam kajian semantik. Makna konseptual yang berarti memiliki makna sesuai dengan konsepnya atau referen, dan asosiatif yang berarti berkenaan dengan adanya hubungan kata itu dengan keadaan di luar bahasa atau perlambangan.

Metode Peneletian

Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah video narasi lisan bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto yang diunduh dari akun youtube Sifa'ul Rohmad. Jumlah part dalam video bantengan ini adalah 6 buah video.

Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Observasi
- b. Menentukan objek
- c. Dokumentasi
- d. Menyimak
- e. Transkrip
- f. Menandai
- g. Kode
- h. Masukan tabel

Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Membaca ulang
2. Mendeskripsikan
3. Analisis
4. Menyimpulkan

Tabel 1 Hasil dan Pembahasan Makna Konseptual dalam Video Narasi Lisan Bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto

No	Makna Konseptual	Keterangan
1.	Film dalam judul Arya Tamandanu	kata judul memiliki referen pada kalimat tersebut.
2.	Bagi anda yang belum mengenal inilah panjenenganipun Gus Bakar	Referen kata tersebut adalah Gus Bakar
3.	Inilah bantenge arek Laskar Gunung Jati... ayo.. ayo awas bantenge metu Laskar Gunung Jati... ayo awas	Kata keluar memiliki referen banteng Laskar Gunung Jati keluar dari kandang penonton disuruh untuk berhati-hati.

4.	Setelah banteng berhasil dijinakkan... lalu sang santri berhasil menungganginya... awas ayo minggir... ea Laskar Gunung Jati eo	dijinakkan memiliki arti sesungguhnya atau makna yang sesuai dengan referen yakni banteng bisa dijinakkan oleh santri.
5.	Eo inilah pendekar dari Laskar Gunung Jati yang lebih dikenal dengan Gus Bakar atau Arya Tamandanu... asek	Kata dikenal memiliki referen nama Gus Bakar yang dikenal sebagai pemain di Laskar Gunung Jati.
6.	Ya ternyata sang pendekar sanggup mengendalikan banteng yang sedang ngamuk	Kata mengendalikan memiliki referen bahwa sang pendekar dapat mengendalikan sang banteng yang telah menghadang perjalanan mereka.
7.	Ya Gus Bakar memasuki arena sore hari ini	Dengan demikian kata memasuki merupakan makna konseptual dari kata Gus Bakar .
8.	Beserta pengawalnya Laskar Gunung Jati menempati posisinya masing-masing	Kata menempati memiliki arti sesungguhnya atau makna yang sesuai dengan referen pemain Laskar Gunung Jati yang berperan sebagai pengawal menempati tempat mereka masing-masing untuk melakukan atraksi selanjutnya
9.	Ya Gus Bakar menuntun banteng untuk masuk ke dalam kandang	Kata menuntun memiliki referen Gus Bakar menuntun

		banteng masuk ke dalam kandang
10.	Tolong mas nggeh matur suwon seng sese kilen nyese nggeh adek-adek kecil, arek-arek cilik sampean tuntun kongkon mundur ojok sampek kejadian koyok maeng	Kata kejadian memiliki arti sesungguhnya atau makna yang sesuai dengan referen yakni telah terjadi adegan penoton terkena atraksi yang berbahaya, sehingga pihak dari Laskar Gunung Jati memperingatkan.

A. Pembahasan

Temuan makna konseptual dan asosiatif peneliti dalam video narasi lisan bantengan Laskar Gunung Jati yang diunggah di akun youtube Sifa'ul Rohmad. Peneliti menemukan data yang termasuk ke dalam makna konseptual dan asosiatif.

1. Makna konseptual

Makna Konseptual yang terdapat dalam video narasi bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo yang diunduh melalui akun youtube Sifa'ul Rohmad adalah.

Data (1) : Film dalam **judul Arya Tamandanu** (Part4/5 Juli 2019)

Konteks : narator menyampaikan kepada penonton bahwa atraksi yang sedang dimainkan memiliki tema Arya Tamandanu. Agar penonton yang menyaksikan tidak bingung.

Data di atas terdapat makna konseptual yakni pada kata **judul**. Makna konseptual pada kata tersebut, yakni narator menyampaikan judul kepada penonton, maka penonton dalam menyaksikan pertunjukan tidak kebingungan dengan jalannya cerita. Kata **judul** memiliki arti sesungguhnya atau makna yang sesuai dengan referen kata **judul** atraksi yakni **Arya Tamandanu**. Dengan demikian kata **judul** merupakan makna konseptual dari kata **Arya Tamandanu**.

Data (2) : bagi anda yang belum **mengenal** inilah panjenenganipun Gus Bakar (Part4/5 Juli 2019)

‘bagi anda yang belum **mengenal** inilah nama **Gus Bakar**’

Konteks : narator memperkenalkan kepada penonton pemeran atau pemain dari atraksi tersebut.

Data di atas terdapat makna konseptual yakni pada kata **mengenal**. Makna konseptual pada kata tersebut, yakni narator memperkenalkan pemain kepada penonton yaitu **Gus Bakar**. Referen kata tersebut adalah **Gus Bakar**. Dengan demikian kata **mengenal** merupakan makna konseptual.

Data (3) : inilah bantenge arek Laskar Gunung Jati... ayo.. ayo awas **bantenge metu** Laskar Gunung Jati... ayo awas (part4/5 Juli 2019)

‘inilah bantengnya anak Laskar Gunung Jati... ayo.. ayo awas **bantengnya keluar** Laskar Gunung Jati... ayo awas’

Konteks : narator menyampaikan bahwa banteng Laskar Gunung Jati keluar dari kandang, dan menyuruh penonton untuk menghindar agar tidak terkena sruduk.

Data di atas terdapat makna konseptual yakni pada kata **keluar**. Makna konseptual pada kata tersebut, yakni narator menyampaikan bahwa banteng Laskar Gunung Jati keluar dari kandang. Kata **keluar** memiliki arti sesungguhnya atau makna yang sesuai dengan referen. Kata **keluar** memiliki referen **banteng** Laskar Gunung Jati **keluar** dari kandang penonton disuruh untuk berhati-hati. Dengan demikian kata **keluar** merupakan makna konseptual dari **banteng** Laskar Gunung Jati.

Data (4) : setelah **banteng** berhasil **dijinakkan...** lalu sang santri berhasil menungganginya... awas ayo minggir... ea Laskar Gunung Jati eo(part4/5 Juli 2019)

Konteks : narator menyampaikan bahwa pemain menjinakkan banteng yang telah menghadangnya di jalan.

Data di atas terdapat makna konseptual yakni pada kata **dijinakkan**. Narator menyampaikan kata **dijinakkan** yang memiliki arti **banteng** bisa dijinkan atau ditaklukkan oleh pemain. Kata **dijinakkan** memiliki arti sesungguhnya atau makna yang sesuai dengan referen yakni **banteng** bisa **dijinakkan** oleh santri. Dengan demikian kata **dijinakkan** merupakan makna konseptual.

Data (5) : Eo inilah pendekar dari Laskar Gunung Jati yang lebih **dikenal** dengan **Gus Bakar** atau Arya Tamandanu... aseki (part4/5 Juli 2019)

Konteks : narator menyampaikan bahwa pemain bantengan Laskar Gunung Jati memperkenalkan nama pemain dan memiliki nama julukan dalam pementasan.

Data di atas ini terdapat makna konseptual yakni pada kata **dikenal**. Makna konseptual pada kata tersebut, yakni narator menyampaikan nama pemain dan memperkenalkan nama julukan dalam pertunjukan bantengan. Kata **dikenal** memiliki referen nama **Gus Bakar** yang dikenal sebagai pemain di Laskar Gunung Jati. Dengan demikian kata **dikenal** merupakan makna konseptual.

Data (6) : ya ternyata sang pendekar sanggup **mengendalikan banteng** yang sedang ngamuk (part4/5 Juli 2019)

Konteks : narator menyampaikan bahwa pemain bantengan Laskar Gunung Jati dapat mengendalikan atau menjinakkan banteng yang telah menghadang jalan

Data di atas terdapat kata **mengendalikan** masuk ke dalam makna konseptual. Kata **mengendalikan** memiliki referen bahwa sang pendekar dapat **mengendalikan** sang **banteng** yang telah menghadang perjalanan mereka. Dengan demikian kata **mengendalikan** merupakan makna konseptual.

Data (7) : ya **Gus Bakar memasuki** arena sore hari ini (part4/5 Juli 2019)

Konteks : narator menyampaikan bahwa pemain bantengan Laskar Gunung Jati memasuki arena atau tempat pertunjukan.

Data di atas terdapat makna konseptual yakni pada kata **memasuki**. Makna konseptual pada kata tersebut, yakni narator menyampaikan bahwa pemain bantengan memasuki arena atau tempat pertunjukan. Kata **memasuki** memiliki arti sesungguhnya atau makna yang sesuai dengan referen yakni **Gus Bakar** memasuki arena pertunjukan. Dengan demikian kata **memasuki** merupakan makna konseptual dari kata **Gus Bakar**.

Data (8) : beserta **pengawalnya** Laskar Gunung Jati **menempati** posisinya masing-masing (part4/5 Juli 2019)

Konteks : narator menyampaikan bahwa pemain bantengan Laskar Gunung Jati menempati atau berada pada posisinya masing-masing.

Data di atas terdapat makna konseptual yakni pada kata **menempati**. Makna konseptual pada kata tersebut, yakni narator menyampaikan bahwa pemain bantengan menempati atau berada pada posisi yang telah ditentukan. Kata **menempati** memiliki arti sesungguhnya atau makna yang sesuai dengan referen pemain Laskar Gunung Jati yang berperan sebagai **pengawal** menempati tempat mereka masing-masing untuk melakukan atraksi selanjutnya. Kata **menempati** masuk ke dalam makna konseptual.

Data (9) : ya Gus Bakar **menuntun banteng** untuk masuk ke dalam kandang (part4/5 Juli 2019)

Konteks : narator menyampaikan bahwa pemain bantengan Laskar Gunung Jati menuntun atau mengarahkan banteng untuk masuk ke dalam kandang yang telah disediakan.

Data di atas terdapat kata **menuntun** yang memiliki makna konseptual. Makna konseptual pada kata tersebut, yakni narator menyampaikan bahwa pemain bantengan menuntun atau mengarahkan banteng ke dalam kandang yang telah disediakan. Kata **menuntun** memiliki referen Gus Bakar **menuntun banteng** masuk ke dalam kandang. Kata **menuntun** merupakan makna konseptual dari memasukkan banteng ke kandang.

Data (10) : tolong mas nggeh matur suwon seng sese kilen nyese nggeh adek-adek kecil, arek-arek cilik sampean tuntun kongkon mundur ojok sampek **kejadian koyok maeng** (part7/5 Juli 2019)

‘tolong mas ya terimakasih yang sebelah barat minggir ya, adik-adik kecil, anak-anak kecil kamu suruh mundur jangan sampai **kejadian seperti tadi**’

Konteks : narator menyampaikan kepada penonton untuk mundur, karena adengan berbahaya akan segera dimulai agar tidak terjadi kejadian yang tidak diinginkan terulang kembali.

Data di atas terdapat makna konseptual yakni pada kata **kejadian**. Makna konseptual pada kata tersebut, yakni narator menyampaikan bahwa kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan terulang kembali. Kata **kejadian** memiliki arti sesungguhnya atau makna yang sesuai dengan referen yakni telah terjadi adegan penonton terkena atraksi yang berbahaya, sehingga pihak dari Laskar Gunung Jati memperingatkan. Kata **kejadian** masuk ke dalam makna konseptual.

Simpulan

Hasil simpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut yaitu, penggunaan kata yang digunakan oleh narator bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto banyak menggunakan kata yang bermakna konseptual mengenai tentang atraksi bantengan Laskar Gunung Jati Jatirejo Mojokerto. Kata konseptual yang terdapat dalam video narasi bantengan Laskar Gunung Jati memiliki kata yang sesuai dengan konsepnya karena makna yang bebas dari asosiasi atau hubungan apapun. Terdapat kata **judul, mengenal, keluar, dijinakkan, dikenal, mengendalikan, memasuki, menempati, menuntun, kejadian**.

Rujukan

- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Darihastining, Susi. 2016. *Etnopuitika Sastra Pentas Jiodr Sentulan*. Malang: PT Aditya Publishing
- Djajasudarma, Fatimah. (2009). *Semantik 2*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rohmad, Sifa'ul. 2014. Laskar Gunung Jati live in Jeruk Pohjejer. <https://www.youtube.com/watch?v=CObTV-0VWy0>. Diunduh pada 5 Juli 2019